ANALISIS ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) DI YAYASAN DHIRA SUMAN TRITOHA

Hanifatun Nisa,Yahdinil Firda Nadhirah
Universitas Islam Negri Sultan Maulana Hasanuddin Banten
ifahanifa120@gmail.com , yahdinil@uinbanten.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memahami pemahaman Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) setelah menerima bimbingan agama di Pusat Rehabilitasi Yayasan Dhira Suman Tritoha, Serang Banten. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif, melibatkan wawancara dengan subjek penelitian yang terdiri dari ODGJ, bimbingan psikologis, dan perawat. Selain itu, faktor pendukung seperti sarana prasarana yang memadai dan dukungan tenaga medis berperan penting dalam proses bimbingan. Namun terdapat juga faktor penghambat seperti seringnya kambuhnya gejala gangguan jiwa yang menyebabkan menurunnya motivasi untuk berpartisipasi dalam kegiatan.

Kata kunci : Bimbingan, ODGJ, Rehabilitasi

ABSTRACT

This study aims to understand the understanding of people with mental disorders (ODGJ) after receiving religious guidance at the Dhira Suman Tritoha Foundation Rehabilitation Center, Serang Banten. This research was conducted with a qualitative approach and descriptive method, involving interviews with research subjects consisting of ODGJ, psychological guidance, and nurses. In addition, supporting factors such as adequate infrastructure and the support of medical personnel play an important role in the guidance process. However, there are also inhibiting factors such as the frequent recurrence of mental disorder symptoms that cause decreased motivation to participate in activities.

Keywords: Guidance, ODGJ, Rehabilitation

A. PENDAHULUAN

Gangguan jiwa merupakan salah satu isu kesehatan yang semakin mendapat perhatian masyarakat, terutama di Indonesia. Menurut data Kementerian Kesehatan, prevalensi gangguan mental dalam populasi yang terus meningkat, menuntut adanya upaya rehabilitasi yang efektif dan berkelanjutan. Yayasan Dhira Suman Tritoha di Serang, Banten, merupakan salah satu institusi yang berkomitmen untuk memberikan layanan rehabilitasi bagi Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ). Didirikan untuk menjawab kebutuhan masyarakat akan akses rehabilitasi yang lebih dekat dan terjangkau, yayasan ini menyediakan program

rehabilitasi yang mencakup pendekatan medis dan non-medis, termasuk bimbingan agama.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami pemahaman ODGJ setelah menerima bimbingan psikologis di Pusat Rehabilitasi Yayasan Dhira Suman Tritoha. Bimbingan psikologis diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap pemulihan mental dan spiritual ODGJ, serta membantu mereka beradaptasi kembali ke masyarakat. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif, melibatkan wawancara dengan ODGJ, pembimbing agama, dan tenaga medis di yayasan.

Faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam proses bimbingan psikologis juga akan dianalisis untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai efektivitas program rehabilitasi yang diterapkan. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang pentingnya integrasi bimbingan psikologis dalam rehabilitasi ODGJ serta menjadi evaluasi bagi lembaga rehabilitasi dalam meningkatkan kualitas layanan mereka. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan di bidang kesehatan mental tetapi juga memberikan manfaat praktis bagi masyarakat dan lembaga terkait.

B. METODE PENELITIAN

Peneliti ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dalam penulisan, dalam penelitian ini penulis mendeskripsikan kata-kata yang tertulis dan lisan dari hasil perawat yang diwawancarai. penulis mengumpulkan data deskriptif melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHSAN

Gangguan jiwa merupakan keadaan di mana seseorang mengalami masalah dalam aspek pikiran, perilaku, dan emosi, yang terlihat melalui gejala atau perubahan perilaku yang signifikan. Kondisi ini dapat menyebabkan penderitaan serta menghambat kemampuan individu untuk menjalankan fungsi-fungsi dasar sebagai manusia.

Gangguan jiwa merupakan perubahan dalam fungsi mental yang mengakibatkan gangguan pada aspek psikologis, sehingga dapat

menyebabkan penderitaan bagi individu dan menghambat mereka dalam menjalankan peran sosial.

Gangguan jiwa merupakan psikologik atau pola perilaku yang ditunjukkan pada individu yang menyebabkan distress, menurunkan kualitas kehidupan dan disfungsi. Hal tersebut mencerminkan disfungsi psikologis, bukan sebagai akibat dari penyimpangan social maupun konflik dengan Masyarakat.

Tabel 1 Pretes, Postes dan *N-Gain* Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SDN Tanjung III

Pasien dengan inisial tuan nana merupakan pasien yang mengalami gangguan jiwa dari tahun 2015, tapi baru dilarikan ke Yayasan dhira suman tritoha pada tahun 2020 sampai 2024 sekarang ini, sebelum dilarikan ke Yayasan dhira suman tritoha tuan nana sudah ditangani oleh dinas sosial. Penyebab pasien mengalami gangguan jiwa, dikarenakan pasien mengalami halusinasi yang berlebihan, memukul orang, dan korban pasung oleh Masyarakat sekitar ditempat tinggalnya karna sudah meresahkan Masyarakat.

Pasien pertamakali dialihkan Kembali ke Yayasan dhira setelah dari dinas social karna kondisinya yang sangat parah,emosinya yang tinggi, pihak keluarga dan Masyarakat-pun yang membawanya ke Yayasan dhira tersebut pada tahun 2020. Gejala pasien yang sulit ditangani saat kambuh adaalh pada saat pasien cemas yang berlebihan, cemas yang berlebihan ini lebih ke rasa kangen pada pihak keluarga, dan rasa ingin pulang yang tinggi.

Ka Irma tiana selaku suster yang menangangi tuan nana akan mealakukan pola terapy sesuai jadwal yang ada diyayasan, bertujuan agar pasien tidak kambuh lagi atau mengurangi gejala yang berlebihannya. Tuan nana akan melakukan terapy disetiap hari jumat, lalu minum obat dengan teratur, dan biasanya terapy yang dilakukan oleh ka ica selaku psikiater disana yaitu: seperti relaksasi dalam dan terapy lainnya.

Awal pasien datang ke Yayasan ini Pasien juga sering melakukan Tindakan yang berbahaya, seperti: teriak-teriak, memukuli kepalanya sendiri, sering ngamuk tiba-tiba dan melempar barang. Tapi kondisi terkini pasien sudah sangat membaik dari emosinya yang sudah tidak

ada,halusinasinya sudah tidak ada, dan sekarang sudah lebih komperatif, walaupun begitu dari pihak Yayasan belum bisa untuk mengizinkan pulang, karna pernah dicoba untuk dipulangkan, namun pasien kambuh Kembali pada saat dirumahnya. Karna itu pihak Yayasan belum bisa mengizinkan beliau pulang.

Tantangan pasien adalah menangani emosinya yang tinggi, kesulitan beradaptasi dan percaya pada orang lain. Kelebihan pasien adalah pasien sangat focus dalam mendengarkan intruksi dan ucapan seseorang, pasien juga sangat pandai dalam menggambar, pasien memiliki imajinasi yang tinggi sehingga bisa menggambarkan apa yang sedang ia rasakan. Pasien juga memiliki ingatan yang sangat kuat, sehingga pasien bisa mengingat banyak hal, terutama pada perkataan dan music.

Tetapi tantangan yang dialami saya dalam penelitian ini adalah peraturan dari Yayasan tersebut yaitu terkait dokumentasi, kami tidak diperbolehkan untuk mengambil dokumentasi berupa foto, video, dan rekaman pada psien. Dikarenakan privasi pasien dalam Yayasan tersebut sangat dijaga, dan kita juga tidak mendapatkan informasi yang sangat detail dalam penanganan pasien ini, pihak Yayasan hanya memberikan informasi yang singkat dan tidak mengizinkan kita untuk mendapatkan informasi secara luas. Dan jika ingin informasi yang detail kami diwajibkan membawa surat yang berisikan ketentuan-ketentuan yang akan dilakukan selama penelitian berlangsung.

No	Pengamatan	Ada/ ya	Tidak ada
1.	Meminum obat dengan rutin	✓	
2.	Individu melakukan Gerakan yang tidak beraturan	✓	
3.	Kesulitan dalam berbicara atau memahami berbahasa	✓	
4.	Kesulitan dalam Meng-ekspresikan	✓	

	pikiran dan emosi yang jelas		
5.	Mengalami halusinasi, mood yang sering berubah, Kegelisahan yang berubah	✓	
6.	Perasan putus asa,tidak berdaya Atau kehilangan harapan yang mendalam	✓	
7.	Pola makan yang teratur, tidur yang cukup, dan olahraga yang rutin	✓	

E. KESIMPULAN

Gangguan jiwa merupakan pola perilaku, sindrom yang secara klinis bermakna berhubungan dengan penderitaan, stress dan menimbulkan hendaya pada lebih atau satu fungsi kehidupan manusia.

Tuan nana mengalami gangguan jiwa dikarenakan cemas yang berlebihan dan halusinasi yang yang tinggi, sehingga beliau mengalami depresi berat, dan melukai dirinya sendiri dan orang yang ada disekitarnya. Tuan nana dilarikan ke Yayasan dhira pada tahun 2020 sampai 2024 kini, walaupun beliau sudah sangat membaik sekarang dari kondisinya saat pertamakali dialihkan ke yaysan dhira, tapi dari pihak Yayasan belum bisa untuk mengizinkan pulang, karna pernah dicoba untuk dipulangkan, namun pasien kambuh Kembali pada saat dirumahnya. Karna itu pihak Yayasan belum bisa mengizinkan beliau pulang.

Adapun Tantangan pasien adalah menangani emosinya yang tinggi, kesulitan beradaptasi dan percaya pada orang lain. Kelebihan pasien adalah pasien sangat focus dalam mendengarkan intruksi dan ucapan seseorang, pasien juga sangat pandai dalam menggambar, pasien memiliki imajinasi yang tinggi sehingga bisa menggambarkan apa yang sedang ia rasakan. Pasien juga

memiliki ingatan yang sangat kuat, sehingga pasien bisa mengingat banyak hal, terutama pada perkataan dan music.

DAFTAR PUSTAKA

Departemen Kesehatan RI. Buku Pedoman Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu MP-ASI). Jakarta: Ditjen Bina Kesehatan Masyarakat dan Direktorat Bina Gizi Masyarakat; 2000

Keliat, B.A. (2014). Keperawatan Kesehatan Jiwa Komunitas. Kementrian Kesehatan RI.

Maramis, W. F. (2009). Catatan Ilmu Kedokteran Jiwa Edisi 2. Surabaya: Airlangga University ress

Nasir, Abdul & Muhith, Abdul. 2011. Dasar-Dasar Keperawatan Jiwa. Jakarta: Salemba Medika

O'Brien & Marakas. 2013. Management Information Systems. Sixteenth Edition. New York: McGraw-Hill/Irwin

Stuart, G. W. (2013). Buku Saku Keperawatan Jiwa. Jakarta: EGC

Undang-Undang Republik Indonesia (2014), Kesehatan Jiwa. Nomor 18, Bab 1, Pasal 1. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.

Yosep, S. (2013). Dasar-Dasar Keperawatan Jiwa. Jakarta: Salemba Medika.

Artikel in Press :

Lyznicki, J. M., Young, D. C., Riggs, J. A., Davis, R. M., & Dickinson, B. D. (2001). Obesity: Assessment and management in primary care. *American Family Physician*, 63(11), 2185-2196.

Jurnal :

Hodgson, J., & Weil, J. (2011). Commentary: how individual and profession-level factors influence discussion of disability in prenatal genetic counseling. *Journal of Genetic Counseling*, 1-3.

Fariq, A. (2011). Perkembangan dunia konseling memasuki era grobalisasi. *Pedagogi,* II Nov 2011(Universitas Negeri Padang), 255-262.

Keterangan:

Semua huruf yang digunakan adalah Arial dengan ukuran 12 point, kecuali pada tabel yaitu 10 point. Setiap poin harus ada satu *Enter* pada *Keyboard,* contohnya : dari A. Pendahuluan ke B. Metode Penelitian harus ada satu kali *Enter,* untuk memisahkan mana pendahuluan dan mana Metode Penelitian. Teks harus mengacu kepada EBI (Ejaan bahasa Indonesia) dan KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) cetakan terakhir.

Banyaknya keseluruhan naskah minimal 10 halaman dan maksimum 15 halaman. Untuk before dan after

pada teks harus 0. Template ini dapat digunakan langsung untuk memasukan naskah, karena ukuran kertas dan margin sudah disesuaikan dengan aturan. Untuk penomoran halaman adalah di bawah kanan dengan bentuk huru Arial ukuran 12 serta **ditebalkan**, dengan dilengkapi atasnya dengan garis lurus, sedangkan untuk identitas jurnal ditulis di *header* yang terdiri dari nama jurnal, ISSN, Volume, Nomor, dan Bulan Terbit serta bawahnya dilengkapi dengan garis lurus.

Naskah kami rekomendasikan untuk dikirim melalui sitem OJS 3 pada laman : https://journal.stkipsubang.ac.id/index.php/didaktik/ namun apabila ada kesulitan akses maka naskah dapat dikirim ke alamat e-mail: jurnaldidaktikstkipsubang@gmail.com dalam bentuk lampiran file dengan menggunakan Microsoft Word. Artikel yang masuk akan direviu dan direvisi. Adapun perkembangan penerimaan naskah akan kami beritahukan melalui system OJS 3.

Naskah akan dikirim kembali beserta perbaikannya. Maksimal 1 Minggu sejak perbaikan naskah diterima, peserta harus sudah mengembalikan beserta perbaikannya.

Apabila ada pertanyaan mengenai Template dan konten artikel dapat ditanyakan langsung kepada Acep Roni Hamdani, M.Pd. (087726846888)

Mohon untuk Disebarkan
Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD
STKIP Subang

Menerima Naskah untuk dipublikasikan pada bulan Desember 2019 Volume V, Nomor 2 Tahun 2019 dengan ISSN Cetak : 2477-5673 ISSN Online : 2614-722X dan telah terindeks *Google Schoolar dan ROAD*. Naskah yang diterima mencakup hasil penelitian dengan tema yang sesuai dengan fokus dan scope jurnal Didaktik. Semua naskah akan melalui proses review sebelum terbit.

Batas akhir penerimaan naskah tanggal 30 November 2019. Bisa kirim via ojs ke laman berikut : https://journal.stkipsubang.ac.id/index.php/didaktik/

Info lebih lanjut Hubungi:
1. Acep Roni Hamdani, M.Pd. (085223970654)